

## **Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 4 Tenganan, Semarang**

**Nailah Rizqia Azhar<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Negeri Semarang, Semarang, ✉ [nailahrizqiaazhar@students.unnes.ac.id](mailto:nailahrizqiaazhar@students.unnes.ac.id)

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan klasikal terhadap peningkatan motivasi belajar IX di SMP Negeri 4 Tenganan, Semarang. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan desain penelitian one group pre-test & post-test dengan menggunakan uji analisis data Wilcoxon Sign Rank Test menggunakan bantuan alat SPSS 26. Hasil yang diperoleh berdasarkan analisis data yang dilakukan adalah nilai Asymp.Sig (2 tailed) yaitu .000 lebih dari kecil dari 0.05, maka hasil hipotesis ha diterima dan ho ditolak. Artinya terdapat perbedaan hasil pre-test dan post-test yang signifikan. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan bimbingan klasikal pada siswa kelas IX di SMP Negeri 4 Tenganan, Semarang memiliki peningkatan dalam motivasi belajar.*

**Kata Kunci:** *Bimbingan Klasikal, Motivasi Belajar, Siswa, SMP*

## **PENDAHULUAN**

Kegiatan belajar merupakan hal yang sangat penting. Arti belajar yaitu proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku siswa dan banyak faktor yang mempengaruhi. Belajar dimulai sejak lahir sampai akhir hayat (Jannah, 2013). Sarana pembelajaran dari lembaga formal yaitu sekolah (Harumbina, dkk., 2022). Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa di sekolah adalah motivasi belajar (Saptono, Y.J., 2016). Adanya

Setelah dilakukan observasi mendapatkan hasil beberapa siswa terlihat kurang termotivasi dan memilih bermain atau melakukan kegiatan lain di luar sekolah daripada mengikuti pembelajaran di kelas. Selain itu berdasarkan wawancara bahwa banyak guru yang menghadapi tantangan dalam membangun antusiasme dan partisipasi aktif dari siswa selama proses pembelajaran. Kurangnya perhatian dan timbal balik dari siswa menjadi salah satu kendala utama yang menghambat tercapainya tujuan pendidikan. Selain itu, masalah keterlibatan siswa dalam pembelajaran seringkali diperparah oleh berbagai faktor eksternal seperti hubungan dengan orang tua. Dalam beberapa kasus, terdapat siswa yang enggan hadir di sekolah hanya karena keinginan pribadi tidak terpenuhi oleh orang tua, menunjukkan kurangnya pemahaman mengenai pentingnya pendidikan. Selain kurangnya dukungan keluarga, minimnya minat siswa terhadap pembelajaran tertentu dikarenakan media dan metode pembelajaran yang digunakan kurang menarik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Harumbina, dkk (2022) menunjukkan adanya pengaruh layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 2 Cidora, Lumbr, Banyumas. Namun, penelitian yang dilakukan di jenjang SMP Negeri belum pernah dilakukan, sehingga ini menjadi hal yang menarik untuk diteliti.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Arikunto (2013), menyatakan penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain, penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab-akibat. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan *quasi eksperimental design*.

Populasi dan sampel yang digunakan seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 4 Tenganan berjumlah 22 orang. Prosedur penelitian yang dilakukan yaitu melaksanakan bimbingan kelompok melalui empat tahap, yaitu *assessment*, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen *pre-test dan post-test* mengenai motivasi belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan uji wilcoxon berbantuan SPSS 26.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pelaksanaan Bimbingan Kalsikal

Bimbingan klasikal salah satu program dalam bimbingan dan konseling dengan konsep pemberian layanan dalam satu kelas yang disesuaikan kebutuhan siswa. Penelitian yang dilakukan beberapa tahapan diantaranya: (1) Tahapan *assessment*, peneliti bertemu dengan guru BK untuk menentukan kelas yang mendapatkan layanan bimbingan klasikal. Pertemuan ini memutuskan bahwa kelas yang akan diberikan layanan bimbingan klasikal adalah kelas IX karena akan mengalami masa pergantian studi ke jenjang yang sekolah menengah atas dan memerlukan motivasi belajar untuk menyiapkan diri masuk sekolah impian. Selanjutnya, peneliti membangun rapport yang baik dengan menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti ke SMP Negeri 4 Tenganan untuk melakukan bimbingan klasikal diselingi dengan *ice breaking* untuk merekatkan kohesivitas. Pada tahap ini juga peneliti memberikan pre-test sebagai dasar gambaran awal kondisi siswa dalam melaksanakan bimbingan klasikal (Effendy, 2016). (2) Tahap perencanaan, peneliti menyiapkan materi dan bahasan mengenai motivasi belajar. Selanjutnya, menyiapkan media yang digunakan yaitu video motivasi belajar, dan power point materi. (3) Tahap pelaksanaan bimbingan klasikal, pada sesi ini menayangkan video yang digunakan untuk memberikan kisah nyata mengenai motivasi belajar. Penayangan video ini bertujuan agar siswa merasa syukur dengan kondisi sarana prasana yang memadai. (4) Tahap evaluasi, dengan memberikan post-test dan melakukan review kegiatan yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Post-test dibagikan setelah pelaksanaan bimbingan dan klasikal. Evaluasi untuk memastikan hasil dari *pre-test* dan *post-test* dalam hal motivasi belajar peserta didik. Hasil *pre-test* dan *post-test* berbeda, maka terjadi peningkatan motivasi belajar siswa.

### 2. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Data didapatkan melalui penyebaran *instrument* pada siswa kelas IX SMP Negeri 4 Tenganan untuk mendapatkan hasil penerapan bimbingan klasikal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari hasil analisis data uji Wilcoxon sebagai berikut.

*Tabel 1. Wilcoxon Sign Ranks Test*

|            |                | N               | Mean Rank | Sum of Ranks |
|------------|----------------|-----------------|-----------|--------------|
| Post - Pre | Negative Ranks | 0 <sup>a</sup>  | .00       | .00          |
|            | Positive Ranks | 22 <sup>b</sup> | 11.50     | 253.00       |
|            | Ties           | 1 <sup>c</sup>  |           |              |
|            | Total          | 23              |           |              |

*Tabel 2. Analisis Wilcoxon Pre-Test & Post-Test*

|                        |                     |
|------------------------|---------------------|
|                        | Post - Pre          |
| Z                      | -4.127 <sup>b</sup> |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .000                |

Berdasarkan data di atas untuk selisih rank negatif antara Post-test dan Pre-test. Sedangkan untuk selisih rank positif antara pre-test dan post-test dengan nilai mean rank 11.50 untuk 22 data (responden). Pada hasil analisis uji Wilcoxon dapat terlihat bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) yaitu 0.000 lebih dari kecil 0.05. Maka dapat diartikan bahwa ada perbedaan rata-rata antara pre-test dengan post-test bahwa terdapat pengaruh adanya bimbingan klasikal terhadap peningkatan motivasi belajar siswa SMP Negeri 4 Tenganan.

### KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan melaksanakan bimbingan klasikal untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas IX SMP Negeri 4 Tenganan serta analisis data dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh bimbingan klasikal. Hal ini sesuai dengan bukti nilai Asymp. Sig (2-tailed) yaitu 0.000 lebih kecil dari 0.05, maka hasil hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Bimbingan klasikal memberikan motivasi belajar siswa yang diwujudkan dengan adanya peningkatan kehadiran siswa, tekun untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan mendapatkan hasil yang baik di waktu ujian.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada SMP Negeri 4 Tenganan yang sudah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.

### DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, I (2016). Pengaruh Pemberian PreTest dan Post-Test Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat HDW.DEV.100.2.a pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 81-88.
- Harumbina, D. A., Khoirunnisa, D. R., & Maryam, S. (2022). Bimbingan Klasikal: Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Assertive: Islamic Counseling Journal*, 1(1), 61-75.
- Jannah, F. (2013). Pendidikan seumur hidup dan implikasinya. *Dinamika Ilmu*, 13(1), 1-16.
- Saptono, Y. J. (2016). Motivasi dan keberhasilan belajar siswa. *REGULA FIDEI: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 181-204.